



REKOMENDASI COVID-19

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN WAKATOBI
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. (Pedoman covid 19, 2020) Berdasarkan Undang- Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan maka Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya dan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. (Pedoman covid 19, 2020). Kasus Covid-19 di dunia dari tahun 2020 sampai minggu ke 17 tahun 2025 sebanyak 777.720.205 kasus dengan kasus kematian sebanyak 7.094.447 kasus (CFR 0,91%). Kasus di Indonesia dari tahun 2020 sampai minggu ke 17 tahun 2025 sebanyak 6.830.519 kasus dengan kasus kematian sebanyak 162.066 kasus (CFR 2,37%). (<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>)

Jumlah kejadian COVID-19 (suspek / probable / konfirmasi / cluster) di Kabupaten Wakatobi yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap tidak ada karena tidak ada kasus, masih kurangnya anggaran kewaspadaan dan penanggulangan, yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten Wakatobi. tidak ada fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir, Dinas tidak mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat, Dinas tidak memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19.

Berdasarkan data tersebut diatas, maka untuk mengantisipasi penyebaran kasus COVID-19 maka perlu disusun rekomendasi untuk meningkatkan kapasitas dalam menghadapi ancaman penyakit COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Wakatobi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui kemampuan Kabupaten Wakatobi dalam mencegah, mendeteksi dan merespon KLB penyakit COVID-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai. Untuk Kabupaten Wakatobi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	36.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Wakatobi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak ada subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan Sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.93
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	24.29
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	3.89

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Wakatobi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak ada subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, tetapi ada 1 subkategori yang masuk dalam nilai risiko Sedang, yaitu:

1. Subkategori kewaspadaan kab/kota, alasannya di wilayah kabupaten terdapat bandar udara dan pelabuhan domestik dengan frekuensi kendaraan yang keluar masuk kabupaten setiap hari.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	1.42
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	71.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	63.33
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	53.75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	22.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	54.17

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Wakatobi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 tidak ada subkategori yang masuk dalam nilai risiko Abai, tetapi terdapat 2 subkategori yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan besarnya gap antara anggaran yang di perlukan dengan yang disediakan.
2. Subkategori Surveilans Kabupaten/Kota, alasannya alert yang direspon dalam kurun waktu <24 jam hanya 44% (tidak mencapai target minimal 80%).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Wakatobi dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tenggara
Kota	Wakatobi
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	21.11
ANCAMAN	17.60
KAPASITAS	49.79
RISIKO	34.78
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Wakatobi Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Wakatobi untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 17.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 21.11 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 49.79 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 34.78 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Melaksanakan penguatan petugas surveilans puskesmas untuk mampu melaksanakan respon alert dalam kurun waktu kurang dari 24 jam	Kabid P2 Dinkes	Juli-Desember 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Membuat Rekomendasi ke Perencanaan tentang kebutuhan anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB/PIE, termasuk COVID-19	Kabid P2 Dinkes	Juli-Desember 2026	
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	Koordinasi dan rekomendasi pada Kabid SDK tentang kebutuhan Pelatihan Manajemen Spesimen PIE, termasuk COVID-19 bagi Petugas Laboratorium	Kabid P2 Dinkes	Juli-Desember 2026	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Koordinasi dengan BKK unuk Melaksanakan penyusunan Rencana Kontijensi Penyakit Covid-19/Patogen Penyakit Pernapasan	Kabid P2 Dinkes	Juli-Desember 2026	

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	NUR ICHSAN, SKM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan
2	NENI SUNARTI, S.Farm	Kabid Pelayanan Medik dan Rujukan	RSUD
3	IRMAWAN, S.Kep Ns	Kepala BKK Kelas I Kendari Wilker Wanci	BKK Kelas I Kendari
4	ROSMANIAR, SKM., M.Kes (Epid)	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan

Wangi-Wangi, 1 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi


Muliaddin, SKM., M.Kes
 NIP. 19711005 199703 1 008